

MODEL PEMBEAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PASCA PANDEMI COVID-19

Laeny Siti Hasanah
BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri
Email: laeny.sh@dikbud.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran Discovery Learning sebagai inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik pasca pandemik Covid-19. Melalui kajian pustaka, metode "library research" analisis literatur digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi analisis terhadap berbagai sumber yang digunakan. Perumusan pertanyaan penelitian di awal penelitian dilanjutkan dengan penelaahan temuan penelitian terkait pelacakan jurnal terdahulu menggunakan artikel jurnal terindeks, buku, tesis, dan artikel online terkait penerapan Discovery Learning untuk mengumpulkan data kajian pustaka ini. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa Pasca pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia penerapan strategi belajar mengajar dengan model Discovery Learning cukup berhasil guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dari studi literatur yang telah dilakukan terungkap bahwa Discovery Learning sebagai model pembelajaran pasca Covid-19 berkontribusi dalam meningkatkan hasil akhir pembelajaran dan proses pengajaran para siswa.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Model Pembelajaran, Covid-19

Abstract

This study aims to determine the increase in learning outcomes through the Discovery Learning learning model as a learning innovation that can be applied by educators after the Covid-19 pandemic. Through literature review, the "library research" method of literature analysis was used in this study to complete the analysis of the various sources used. The formulation of research questions at the beginning of the study was followed by a review of research findings related to tracing past journals using indexed journal articles, books, theses, and online articles related to the application of Discovery Learning to collect data for this literature review. The results of the literature study show that after the Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia, the application of teaching and learning strategies using the Discovery Learning model was quite successful in increasing student learning outcomes. From the literature studies that have been conducted, it is revealed that Discovery Learning as a post-Covid-19 learning model contributes to improving the final learning outcomes and teaching processes of students.

Keywords: *Discovery Learning, Learning Model, Covid-19*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi kemajuan atau perkembangan yang terjadi pada saat sekarang ini terkhusus dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini sejalan dengan pendapat Allo, dkk (2019) menyatakan bahwa Pendidikan adalah salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih berpotensi, baik dalam prestasi, keterampilan dan kemampuan pemecahan masalahnya, dalam kehidupan nyata sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab, mandiri cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani serta menumbuhkan nasionalisme, dan hal itu merupakan tujuan nasional dari sebuah pendidikan nasional. Karena pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting, maka pemerintah melakukan

berbagai hal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Adapun peningkatan itu bisa dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengalami proses pembelajaran.

Menurut Hamalik hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh dari siswa yang meliputi perubahan pada pengetahuan, sikap dan nilai-nilai yang dimiliki siswa setelah pembelajaran (Hamalik, Oemar, 2008). Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, maka siswa harus bersikap aktif, kreatif, kritis dan inovatif, tetapi pada kenyataannya Dalam sebuah proses pembelajaran masih saja ditemui suasana pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan dikarenakan guru hanya ceramah di depan kelas dan penugasan lembar kerja siswa saja, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar yang menyebabkan hasil belajar akan menurun. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam menentukan model pembelajarannya, karena dengan model pembelajaran yang tepat maka hasil belajar siswa akan meningkat dan akan tercapailah tujuan pendidikan yang sebenarnya.

Discovery Learning yang merupakan satu dari sekian banyak nya strategi belajar dan mengajar sebagai sekiranya dapat efektif dalam meningkatkan

keaktifan siswa pasca pandemi Covid-19 agar penurunan keaktifan serta hasil akhir dari proses belajar dan mengajar peserta didik dapat berubah menjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hosnan (2014:282) berpendapat bahwa model untuk mengembangkan arah dapat dilakukan dengan melakukan *Discovery Learning* dan menjadi pembelajaran yang lebih antusias dari sebelumnya melalui penemuan diri dan eksplorasi, memastikan bahwa hasil yang dicapai diingat secara permanen dari waktu ke waktu.

Model *Discovery Learning* adalah strategi belajar dan mengajar yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan hasil serta kinerja belajar dan mengajar peserta didik. Guru menggunakan model pembelajaran ini agar siswa dapat menyelaraskan, mendapatkan, dan membahas topik yang terkait dengan pengkajian tentang pelajaran secara mandiri. (Jayadiningrat, Putra, dan Putra, 2019). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap efektifitas pembelajaran dalam mencapai tujuan akademik adalah adanya penggabungan kemajuan teknologi ke dalam pembelajaran. Semua pendidik dan siswa harus memanfaatkan teknologi yang ada selama pandemi demi menunjang keefektifan pembelajaran. (Setiadi & Zainul, 2019).

II. METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan tinjauan literatur dan studi pustaka guna memperkuat ulasan terhadap berbagai sumber yang telah ditemukan. Sumber data awal penulisan ini adalah penelitian kepustakaan yang menjadi landasan bagi rencana penulisan awal. Informasi-informasi tersebut diperoleh oleh berbagai macam sumber misalnya buku-buku, laporan atau karangan ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, ensiklopedia, serta sumber-sumber lainnya baik tercetak ataupun elektronik (Azizah & Purwoko, 2019). Kajian teoretis, referensi, dan literatur akademik lainnya tentang kultur, mutu, dan kaidah yang muncul dalam konteks kemasyarakatan yang dipelajari dikenal sebagai studi literatur. (Sugiono, 2010). Bukti minor yaitu tentang berupa pandangan para peneliti sebelum ini yang menggunakan strategi belajar dan mengajar model *Discovery Learning* menjadi sumber bukti kajian pustaka ini. Bukti yang belum ditemukan peneliti secara langsung dari subyek penelitiannya disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dapat berasal dari sumber seperti buku atau temuan penelitian lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi belajar dan mengajar model *Discovery learning* adalah proses pencarian informasi yang akan dilakukan oleh peserta didik lain demi menemukan informasi sendiri untuk menjadikan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berdampak. Ada banyak cara di mana pandemi Covid-19 memengaruhi pembelajaran mandiri mereka, baik mereka belajar secara langsung maupun daring. Berbagai macam media

pembelajaran (seperti WhatsApp, Zoom, dan aplikasi penunjang pembelajaran online lainnya) telah digunakan selama masa pandemi Covid-19 untuk memfasilitasi pembelajaran. Setelah pandemi ini, belajar mandiri harus dicapai melalui kebiasaan belajar yang telah diperbaiki. Alhasil, sebagai strategi pembelajaran pasca pandemi Covid-19, model *Discovery Learning* menjadi pilihan yang tepat.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik Dimiyati dan Mudjiono (2006) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar. Dan dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Benjamin S. Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, diantaranya sebagai berikut : evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, misalnya menilai hasil ulangan. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa berupa perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah proses pembelajaran. Hasil belajar bisa diketahui melalui evaluasi hasil belajar seperti tes dan ulangan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Strategi belajar dan mengajar model *Discovery Learning* membuat kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran di kelas meningkat. (Jayadiningrat, Putra dan Putra, 2019).

Reinita (2019) Peningkatan hasil belajar bagi siswa dapat dicapai melalui pengembangan modul dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Materi yang ingin di sampaikan mesti relevan pada wawasan dan kepandaian peserta didik yang ada pada strategi belajar dan mengajar model *Discovery Learning*. Strategi ini bertujuan demi mendorong pemikiran kritis serta kreativitas siswa. Dari hasil penelitian Siti Utami Mardianty, Amrul Bahar & Elvinawati (2018) menyatakan tentang siswa mungkin akan lebih mampu bertanya, aktif dan kreatif jika model *Discovery Learning* digunakan. Studi ini menghasilkan hasil sebagai berikut: (1) Ditemukan peserta didik mulai beradaptasi dengan *Discovery Learning* sebagai strategi model belajar dan mengajar dan termotivasi serta bersemangat untuk mengikuti pembelajaran; (2) Terlihat mulai banyaknya peserta didik yang ikut yang mulai berani aktif bersuara dalam berdiskusi dan bekerja dalam kelompok kelas; (3) Sudah mulai terlihat banyak siswa yang percaya diri dalam menyampaikan apa yang telah di dapatkannya diskusi saat presentasi di depan kelas; (4) Terlihat sudah mulai banyak siswa

yang percaya diri dengan argument nya dalam berdiskusi di kelas baik bertanya, menyanggah maupun menjawab saat berdiskusi di kelas.

Berdasarkan analisis dari beberapa artikel jurnal yang telah tertera, di ambil kesimpulan tentang jika di terapkan strategi model *Discovery Learning* dalam rangka mengembangkan kinerja dan hasil akhir dari pembelajaran para anak didik pasca pandemi Covid-19 bisa membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat, tak hanya hasil belajar, bahwan aktifitas belajar, proses belajar dan kreatifitas siswa dalam belajar juga dapat meningkat. Penerapan strategi *Discovery Learning* pada sistem pembelajaran di kelas membuat para anak didik jadi berpartisipasi lebih dan menjadikan sistem belajar dan mengajar jadi lebih menyenangkan, memungkinkan peserta didik dapat merasakan secara langsung pengalaman belajar nya yang tidak lepas dari karakteristik dari belajar, Tentunya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pasca pandemi Covid-19.

IV. KESIMPULAN

Setelah menelaah dan mereview dari beberapa jurnal dipaparkan pada hasil pembahasan bahwa dinilai cukup efektif melalui strategi belajar dengan pembelajaran penemuan pasca pandemi untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dapat di nilai cukup efektif. Penggunaan strategi belajar dengan *Discovery Learning* ditemukan bisa membantu siswapeserta didik di dalam menumbuh kembangkan potensi belajarnya. Strategi belajar dengan *Discovery Learning* juga dapat membantu guru dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran yang lebih aktif, memberikan pembelajaran yang berdampak positif bagi siswa, dan mengajarkan pengalaman secara langsung (aktual, konkret) pada peserta didik. Metode pembelajaran *Discovery Learning* ini memberikan pemahaman pada para siswa tentang bagaimana cara mengetahui berbagai materi dengan pendekatan saintifik dan pemahaman bahwa pengetahuan itu datang dari mana saja dan tidak selalu serta merta bergantung pada pengetahuan sepihak dari guru.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Allo, D.P., Sudia, M & Hasnawati. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Setting Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMP Swasta Antam Pomala. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 10. No. 1, Januari 2019 : Hal. 19-30.
- Azizah, A., & Purwoko, B. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan PraktikKonseling. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 7(2): 1–7.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Donni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Jayadiningrat, M. G., Putra, K. A., & Putra , P. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 110.
- Setiadi, T., & Zainul, R. (2019). Pengembangan e-modul Asam Basa Berbasis *Discovery Learning* untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 112.
- Sitti Utami Medianty. (2018). Penerapan Model *Discovery Learning* Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar
- Sudjana, Nana. (2009) *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Rosdakarya. 3
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.